ABSTRAKSI

PONDOK PESANTREN MODERN

ARSITEKTUR MELAYU RIAU SEBAGAI DASAR PERANCANGAN BANGUNAN PODOK PESANTREN.

Pesatnya perkembangan teknologi baik dari dalam maupun luar negeri serta kurangnya program pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang ditunjang dengan pendidikan iman dan taqwa (IMTAQ) mendukung perencanaan sebuah bangunan pendidikan yang bercitrakan islam yaitu keilmuan dan keilahian, yang berfungsi untuk menciptakan generasi-generasi penerus yang memiliki tingkat pendidikan tinggi yang disertai dengan moral yang baik.

Proses pendidikan tidak hanya diwarnai dengan transfer ilmu dan teknologi melalui pendekatan behavioristik-empirik saja. Akan tetapi, suatu proses pendidikan yang panjang dan menjangkau bidang fisik, maupun non fisik, dalam pendidikan Al-Quran disebut "Basthatan fi al-ilmi wa al-jismi": artinya piawai dalam ilmu dan piawai pula jasadnya.

Pesantren yang seringkali dideskrifsikan sebagai lembaga pendidikan tradisional umat islam yang bertujuan untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam yang memberikan tekanan pada keseimbangan antara aspek ilmu dan aspek perilaku (akhlak) merupakan alternatif pemecahan masalah diatas, pesantren siap tampil sebagai lokomotif peradaban baru dengan landasan akhlakul kharimah.

Tujuan penulis adalah untuk mendapatkan rumusan konsep perencanaan dan perancangan penampilan visual pondok pesantren yang mampu mewadahi kegiatan hunian dan ibadah yang berbasis Arsitektur Melayu.Sebagai pendekatan perancangan citra visual bangunan dilakukan dengan memasukkan konsep elemen pembentuk masa (Pendekatan Arsitektur Melayu Sebagai Dasar Perancangan Bangunan Pondok Pesantren) melalui ornament, kolom, tangga, atap serta bukaan.